

**PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
CARA MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**



KARYA TULIS ILMIAH

AHDAYANI SYABINA
PO.71.3.261.22.1.051

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
PRODI KESEHATAN GIGI
TAHUN AKADEMIK
TAHUN 2025**

**PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
CARA MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.Kes

**AHDAYANI SYABINA
PO.71.3.261.22.1.051**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
PRODI KESEHATAN GIGI
TAHUN AKADEMIK
TAHUN 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : AHDAYANI SYABINA

NIM : PO713261221051

Tanggal : 05 Juni 2025

Yang Menyatakan,

AHDAYANI SYABINA
PO713261221051

KARYA TULIS ILMIAH
PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN
FLIPCHART UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
CARA MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR

Oleh:

AHDAYANI SYABINA

PO713261221051

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal 05 Juni 2025

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Nugraheni Widyastuti, M. Tr.Kes
NIP. 199508142020122006



drg. Surya Irayani Yunus, M.Mkes
NIP. 19700118199032001

Makassar, 23 September 2025

Mengetahui,

Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Program Studi,



drg. Surya Irayani Yunus, M.Mkes
NIP. 197001181999032001

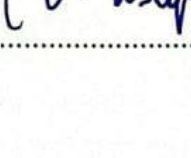
**HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN
FLIPCHART UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
CARA MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**

Oleh :

AHDAYANI SYABINA
PO713261221051

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 05 Juni 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

- | | |
|--|---|
| 1. <u>Dr. drg. Hans Lesmana, MARS</u>
NIP. 1971070920051003 | () |
| 2. <u>Nugraheni Widyastuti, M. Tr.Kes</u>
NIP. 199508142020122006 | () |
| 3. <u>drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes</u>
NIP. 19700118199032001 | () |

Makassar, 23 September 2025

Mengetahui,



Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Kema Jurusan,


Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes
NIP. 196606221989031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena senantiasa memberikan nikmat kesehatan, serta kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat merampungkan proposal penelitian dengan judul **“Penyuluhan Menggunakan Media Phantom dan Flipchart untuk Meningkatkan Pengetahuan Cara menggosok gigi pada Anak Sekolah Dasar”** dengan tepat pada waktunya.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, jenjang Pendidikan Diploma III/DIII Kesehatan Gigi. Selama penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mendapatkan bimbingan serta arahan dan bantuan dari berbagai belah pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang stinggi-tingginya kepada:

1. **Bapak Dr. Drs. Rusli., Sp. FRS. APT.** selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, atas segala sarana dan prasarana yang diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan Diploma III di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
2. **Bapak Syamsuddin Abubakar, S.SIT, M.MKes** selaku ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
3. **Ibu drg. Surya Irayani, M.MKes** selaku ketua prodi Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan selaku pembimbing kedua penyusun karya tulis ilmiah ini, yang membimbing dan memberikan arahan serta masukan yang bermanfaat bagi penulis
4. **Ibu Nugraheni Widyastuti, M. Tr. Kes** selaku pembimbing pertama penyusun karya tulis ilmiah ini, yang membimbing dan memberikan arahan serta masukan yang bermanfaat bagi penulis
5. **Ayahanda Mansur Taris dan Ibunda Sitti Sunarti, S.Pd** yang tercinta dan terkasih. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah dibelikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta perhatian yang tak henti-hentinya, kasih sayang serta restu dan ridhonya selama penulis memulai perkuliahan hingga pada detik penyusunan karya tulis ilmiah ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan di dunia

6. Spesial untuk **Eno Fadhilah, A.Md.Kes, Nur' Alfaisya Wasilah, A.Md.Kes, Nur Siti Rahmawati, A.Md.Kes, Rara Adriani Adi, A.Md.Kes dan Salsabila Amir, A.Md.Kes** orang-orang yang selalu menangis dan tertawa bersama ku, hampir 3 tahun kita menjalin tali persahabatan, kalian adalah manusia-manusia hebat dan keren yang pernah penulis temui. Terima Kaih untuk semua waktunya, hadiahnya dan semua kenangan indah nya selama ini, semoga jalinan kasih ini tidak hanya sampai di bangku kuliah saja, tapi untuk selamanya
7. Kepada keluarga besar, teman, dan orang-orang tersayang disekitarku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih untuk semua dukungan dan doa nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini bisa diterbitkan.

Makassar, 22 September 2025

Penyusun,

Ahdayani Syabina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda

Nama : Ahdayani Syabina
NIM : PO713261221051
Jurusan : Kesehatan Gigi
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non- exclusive Royalty – Free Right*) atas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN
FLIPCHART UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
CARA MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengaplikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 September 2025

Yang Menyatakan,

Ahdayani Syabina
PO713261221051

**PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
CARA MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**

Ahdayani Syabina¹, Nugraheni Widyastuti², Surya Irayani Yunus³

Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi¹, Jurusan Kesehata Gigi²,

Poltekkes Kemenkes Makassar ³

Email: ahdayanisyabina26@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang krusial bagi kesehatan secara keseluruhan dan sangat berpengaruh pada kehidupan anak. Namun, pemahaman anak-anak di sekolah dasar tentang teknik menyikat gigi yang benar masih tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penyuluhan dengan menggunakan media phantom dan flipchart dalam meningkatkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi di kalangan siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Panciro dengan melibatkan 40 siswa dari kelas V sebagai sampel. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner, sedangkan penyuluhan dilaksanakan dengan bantuan media phantom dan flipchart. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa setelah penyuluhan dilakukan dengan kedua media tersebut. Media phantom terbukti lebih efektif daripada flipchart, dengan peningkatan pengetahuan yang sangat baik mencapai 95% untuk phantom dan 80% untuk flipchart. Kesimpulannya, penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchart sama-sama berhasil meningkatkan pengetahuan anak-anak di sekolah dasar, tetapi media phantom memberikan hasil yang lebih baik.

Kata kunci : Penyuluhan; Phantom; Flipchart; Pengetahuan; Menggosok gigi

**EDUCATION USING PHANTOM AND FLIPCHART MEDIA TO
IMPROVE KNOWLEDGE OF TEETH BRUSHING IN
ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN**

Ahdayani Syabina¹, Nugraheni Widyastuti², Surya Irayani Yunus³

Associate Degree in Dental Health Program, Department of Dental Health

¹²³ Department of Dental Health

¹²³ Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: ahdayanisyabina26@gmail.com

ABSTRACT

Oral health is an essential part of overall health that significantly affects children's quality of life. However, the knowledge of elementary school students regarding proper toothbrushing techniques remains low. This study aims to determine the effectiveness of counseling using phantom and flipchart media to improve knowledge of toothbrushing among elementary school children. This research employed a quantitative design with pretest and post-test. The study was conducted at SD Negeri Panciro with 40 fifth-grade students as samples. Data were collected using questionnaires, and counseling was conducted using phantom and flipchart media. The results showed an increase in students' knowledge after the intervention. Phantom media was found to be more effective than flipchart, with an improvement rate in the "very good" knowledge category reaching 95% compared to flipchart at 80%. In conclusion, both phantom and flipchart media effectively improved students' knowledge of toothbrushing, but phantom media provided better outcomes.

Eywords: Counseling; Phantom; Flipchart; Knowledge; Toothbrushing

DAFTAR ISI

HALAMN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKSI	vii
APSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelittian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penyuluhan Menggosok Gigi	5
B. Pengetahuan Kesehatan Gigi	15
BAB III METODE PENELITIAN	177
A. Jenis Penelitian	177
B. Waktu dan Tempat Penelitian	177
C. Populasi dan Sampel	177
D. Kerangka Konsep	188
E. Metode Pengumpulan Data.....	19
F. Definisi Operasional.....	19
G. Cara Penyuluhan.....	200
H. Instrumen Penelitian.....	200
I. Prosedur Penelitian.....	211
J. Teknik Pengolahan Data	211
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian.....	233
B. Pembahasan	26

BAB V PENUTUP	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	371
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.6

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	19
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	23
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Usia	23
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Media Filpchart Sebelum Penyuluhan	24
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Media Phantom Sebelum Penyuluhan.....	24
Tabel 4 5 Karakteristik Responden Media Flipchart Setelah Penyuluhan.....	25
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Media Phantom Setelah Penyuluhan.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata

Lampiran 2 Kode Etik

Lampiran 3 Surat Penelitian Dari Kampus

Lampiran 4 Surat DPMPTSP Perovinsi Sulawesi Selatan

Lampiran 5 Surat DPMPTSP Kab. Gowa

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitain

Lampiran 7 Surat Keterangan Plagiarisme

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Informasi Consent

Lampiran 10 Kuesioner

Lampiran 11 Hasil Pemeriksaan Dan Pengumpulan Data

Lampiran 12 Media Flipchart Dan Phantom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan fisik seseorang secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut mencakup kemampuan anda untuk berbicara, tertawa, mencium, mengecap, menyentuh, mengunyah, dan menelan, dan dengan percaya diri menyampaikan berbagai ekspresi wajah tanpa rasa sakit, rasa tidak nyaman, atau kondisi kraniofasial yang kompleks. Layanan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada orang-orang dari segala usia berdasarkan pendekatan siklus hidup. Artinya, anak-anak juga berhak memperoleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan Anda sehari-hari, antara lain: Memburuknya kesehatan umum, penurunan kepercayaan diri, dan gangguan kinerja anak serta kehadiran di sekolah (Pitoy, Wowor, and Leman 2021)

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskdas) tahun 2013 berdasarkan WHO kelompok umur Selama periode 12 tahun, tingkat penetrasi menyikat gigi setiap hari di Indonesia adalah 95,7%, dan tingkat penetrasi menyikat gigi saat mandi pagi adalah 96,4% persentase penduduk yang tertidur saat mandi sebesar 96,4%. Malam hari 96,4% 78,7%, setelah Sarapan 3,4%, setelah bangun tidur 4,3%, sebelum tidur 23,1%, setelah makan siang 4,3%, mandi pagi, sore 77,4%, menggosok gigi dengan benar 1,8% % (Sriani et al. 2023). Sedangkan prevalensi perilaku menyikat gigi sehari-hari di Provinsi Sulawesi Selatan, mayoritas penduduknya menggosok gigi setiap hari saat mandi pagi dan sore, angkanya mencapai 43,2%..(Norfai and Rahman 2017)

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar adalah kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Inilah salah satu alasan mengapa anak-anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut mereka. Karena anak usia sekolah sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, pengetahuan tentang gigi dan kesehatan mulut memerlukan perhatian khusus. Penyakit gigi di masa lalu

dapat memengaruhi perkembangan kesehatan gigi di masa dewasa. Melalui program penjangkauan kami, kami ingin meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mendorong partisipasi aktif dalam meningkatkan perawatan diri. (Hanif and Prasko 2018). Konseling dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Dilihat dari aspek usia anak yang berisiko menderita penyakit karies, saran ini berlaku pada kelompok rawan gangguan kesehatan gigi dan mulut, yaitu anak sekolah dasar usia 6 hingga 12 tahun, dan usia peralihan hingga tahun, atau gigi bercampur (gigi campuran) dengan gigi sulung dan permanen. Siswa SD masih belum memahami cara menjaga kebersihan mulut. Menurut Wahyuningrum, anak sekolah dasar sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga perlu perhatian khusus terhadap perawatan gigi dan mulut serta perkembangan kesehatan gigi. Kondisi gigi sebelumnya mempengaruhi perkembangan kesehatan gigi di masa dewasa(Yandi et al. 2020)

Pendidikan tentang gigi dan kesehatan mulut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi. Menyikat gigi penting dilakukan, bahkan untuk anak usia sekolah, saat anak anda paling mungkin mengalami gigi berlubang.(Sriani et al. 2023)

Pada tahun 2018, Riskedas menyatakan 45,3% penduduk Indonesia menderita masalah gigi dan mulut. Salah satu cara untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut adalah dengan mempelajari cara menyikat gigi yang benar. Konsultasi dapat dilakukan dengan menggunakan phantom media flipchat. Hal ini dikarenakan phantom media termasuk dalam materi virtual yang dapat digunakan untuk latihan demonstrasi. Juga dapat menggunakan media flipchart dengan fungsi menyampaikan pesan pembelajaran secara singkat dan praktis untuk mencapai hasil yang baik (Utami and Almujadi 2024).

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut dapat disampaikan dengan menggunakan berbagai metode , antara lain metode video interaktif dan metode demonstrasi. Metode konseling ini secara signifikan dapat meningkatkan

pengetahuan dan perilaku seseorang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah mendapat konseling dengan menggunakan metode video interaktif disertai demonstrasi. Nasihat melalui metode penerapan demonstrasi dapat mempengaruhi motivasi siswa dan meningkatkan minat siswa dibandingkan metode lainnya. (Sihombing and Sinaga 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan cara menggosok gigi. Dengan demikian, anak dapat belajar banyak tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta anak dapat meningkatkan motivasinya dalam merawat gigi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang “ Penyuluhan Menggunakan Media Phantom dan Flipchart untuk Meningkatkan Pengetahuan Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka isu utama penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchart dalam peningkatan pengetahuan cara menggosok gigi pada anak sekolah dasar“.

C. Tujuan Penelittian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendidikan menggosok gigi menggunakan media phantom dan flipchart terhadap pengetahuan menggosok gigi siswa sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchart
- b. Untuk mengetahui pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchrt
- c. Perbandingan pengetahuan siswa dengan menggunakan media phantom dan flipchart

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memiliki beberapa manfaat:

1. Sebagai informasi bagi siswa sekolah dasar agar nak-anak dapat lebih mudah memahami teknik menggosok gigi yang benar. membantu mereka untuk melihat secara langsung bagaimana cara menggosok gigi yang efektif, dan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menjaga kebersihan gigi.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa DIII Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar tentang penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchart untuk meningkatkan pengetahuan cara menggosok gigi pada anak sekolah dasar.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan penliti tentang penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchat untuk meningkatkan pengetahuan cara menggosok gigi pada anak sekolah dasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan Menggosok Gigi

1. Definisi Penyuluhan

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan program yang dirancang untuk menciptakan suasana yang memotivasi individu atau kelompok masyarakat untuk mengubah kebiasaan lama yang kurang mendukung promosi kesehatan tetapi lebih bermanfaat bagi kesehatan gigi. Ini merupakan upaya yang terarah dan terarah. Giginya sudah mulai tumbuh. Tujuan utama penyuluhan adalah mengubah perilaku masyarakat ke arah perilaku yang lebih sehat dan membawa masyarakat ke tingkat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai kesehatan yang optimal, perubahan perilaku yang diharapkan setelah pelatihan tidak terjadi sekaligus (Asridiana 2023)

Penyuluhan kesehatan adalah tentang menyebarkan pesan dan membangun kepercayaan sehingga masyarakat tidak hanya mendapat informasi, terdidik, dan mengerti, tetapi juga proaktif dalam menerapkan rekomendasi kesehatan. (Siregar and Sondang 2019).

Penyuluhan kesehatan gigi merupakan inisiatif yang bertujuan agar kesehatan gigi lebih bermanfaat bagi individu dan kelompok yang ingin mengubah perilaku lama dan tidak sehat. Inisiatif-inisiatif ini fokus pada pengetahuan dan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut, namun juga meningkatkan kesadaran dan perilaku mereka sejak dini Anak sudah mengenal jenis dan jumlah gigi, penyebab dan akibat gigi berlubang, makanan apa saja yang baik dan buruk bagi kesehatan gigi, kapan harus menyikat gigi, dan cara menyikat gigi yang benar. Penyampaian materi sosialisasi dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan keadaan penerima materi. Demonstrasi adalah suatu metode penyajian informasi dengan menunjukkan secara langsung suatu objek atau mendemonstrasikan suatu proses atau

prosedur. Presentasi menggunakan alat bantu visual dan media sangat penting dalam pendidikan anak untuk membantu mereka menyerap konten dengan lebih baik. Nasihat yang efektif diberikan kepada kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya (Talenta Theresia et al. 2024).

Penyuluhan kesehatan merupakan pembelajaran praktis yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, untuk mencapai tujuan hidup sehat. (Notoadmodjo 2017).

Penyuluhan kesehatan mencakup berbagai kegiatan dan kesempatan berdasarkan prinsip pembelajaran untuk mencapai kondisi hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan., mengetahui cara berbuat, dan mandiri melakukan apa yang ingin dilakukannya. Itu adalah kombinasi dan meminta bantuan sebagai kelompok (Notoadmodjo 2017)

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu proses yang melibatkan input dan output untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu perubahan perilaku. Namun keberhasilan ekspansi dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: Unsur masukan, unsur metode, unsur materi, pendidik atau wakil pelaksana, dan alat peraga yang digunakan. Unsur-unsur ini harus bekerja secara harmonis untuk mendapatkan hasil yang optimal (Notoadmodjo 2017).

Tahun 1984, World Health Organization (WHO) mengubah istilah pendidikan kesehatan menjadi promosi kesehatan. Perbedaan kedua istilah tersebut yaitu pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mengubah perilaku sedangkan promosi kesehatan selain untuk mengubah perilaku juga mengubah lingkungan sebagai upaya untuk memfasilitasi ke arah perubahan perilaku tersebut (Pramita, Sudarma, and Murda 2019)

Pendidikan kesehatan merupakan penerapan konsep pendidikan pada bidang kesehatan. Dari sudut pandang pendidikan, pendidikan kesehatan merupakan praktik pendidikan. Oleh karena itu, istilah pendidikan kesehatan merupakan suatu konsep pendidikan yang diterapkan pada bidang kesehatan. Konsep dasar pendidikan adalah proses pembelajaran.

Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan menuju individu, kelompok atau masyarakat yang lebih baik dan lebih dewasa. Konsep ini didasarkan pada gagasan bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan bahwa organisme selalu memiliki kelebihan (lebih dewasa, lebih cerdas, lebih mampu, lebih berpengetahuan) untuk mencapai nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat (Linda Presti Fibriana 2017).

2. Media Phantom Gigi

a. Pengertian Phantom Gigi

Penyuluhan melalui teknik demonstrasi dengan menggunakan dental phantom mempunyai kelebihan, yaitu proses penerimaan materi penyuluhan lebih tertanam kuat dalam diri subyek, sehingga pemahamannya baik dan utuh, apalagi jika peserta penyuluhan berperan aktif dalam penyuluhan. (Pratiwi, Hatta, and Adhani 2019).

Phantomgigi manusia digunakan untuk pelatihan demonstrasi pelindung mulut dan pengajaran klinis terkait. Model rahang dan gigi ini meliputi gusi, gigi, lidah, dan langit-langit. Alat ini menunjukkan bentuk gigi Anda dan menunjukkan cara membersihkan mulut dan mengenakan pelindung mulut.(Aritonang and Purba 2017).

Pendidikan kesehatan mengenai gigi dan teknik menyikat gigi dapat menyampaikan pentingnya gigi yang baik dan kebersihan mulut melalui metode demonstrasi menggunakan phantom, sehingga informasinya mudah dipahami dan dimengerti oleh anak-anak.

Pendidikan kesehatan hendaknya dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan berbagai metode agar tidak monoton dan membosankan. Salah satu metode yang dapat Anda gunakan adalah demonstrasi.

Demonstrasi merupakan metode pembelajaran dimana pembicara menyampaikan suatu kejadian dengan menggunakan alat bantu atau media agar informasi lebih mudah diserap. Metode demonstrasi memungkinkan perhatian lebih terfokus, peserta dapat

memperoleh pemahaman yang jelas tentang pengamatan, dan pertanyaan apa pun yang muncul dapat diselesaikan dengan mengamati proses demonstrasi.

Demonstrasi menggunakan model gigi efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi. Menyikat gigi harus diajarkan melalui contoh, menggunakan teknik sesederhana mungkin. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak harus dibuat semenarik mungkin melalui konsultasi yang menarik dan demonstrasi langsung, tanpa mengurangi konten pendidikan. Dengan memilih pendekatan langsung pada pendidikan kesehatan gigi dan mulut, anak-anak dapat secara langsung mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar (Sari and Fedri 2022).

b. Kelebihan Phantom Gigi

Penggunaan alat peraga dalam menasihati mendorong siswa untuk berinteraksi aktif dengan instruktur dan memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Kelebihan sikat jika menggunakan model rahang : 1) Model mudah diterapkan di kelas karena harga dan ketersediaannya relatif terjangkau di pasar . 2) Model rahang dapat digunakan secara rutin, namun jumlah instruktur dibatasi yaitu orang. 3) Mengurangi ketergantungan ketergantungan terhadap pengasuh dan pendamping (Kaghiade et al. 2022).

Kegiatan promotif yaitu penyuluhan menyikat gigi menggunakan media phantom agar dapat membantu siswa dalam memahami masalah kesehatan gigi dan mulut terutama cara menyikat gigi, bagi petugas puskesmas agar terus mengingatkan para siswa agar selalu menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dengan baik dan benar (Dwi Utami et al. 2021).

3. Media Flipchat

a. Definisi flipchart

Flipchart adalah selembaar kertas berbentuk album atau kalender, kira-kira seukuran flip book, disusun di atasnya. Flipchart adalah “sebuah buku atau lembaran kertas seperti kalender berukuran 50 x 75 cm atau berukuran 21 x 28 cm seperti flip book, disusun berjajar. layar depan akan digantikan oleh layar belakang. Pengertian Flipchart Menurut Anita, flipchart adalah kumpulan rangkuman, diagram, gambar, tabel yang dapat dibuka berdasarkan topik bahan ajar. Bahan flip berukuran kertas datar, mudah dibuka, mudah ditulisi, dan mudah diwarnai. Untuk kecantikan, kertas dapat dicetak dalam berbagai warna dan desain (Achriyati, Yuliana, and Nulhakim 2022).

Menurut definisi para ahli tentang flipchart, selembaar kertas berukuran sama kemudian dilipat di atas satu sama lain adalah flip chart. Informasi dapat disajikan dengan menggunakan kata-kata atau gambar. Lokasi dan jenis penempatan pajangan kertas yang benar harus ditentukan, dan penyajian pajangan juga harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan jarak mereka dapat melihat karya tersebut.

Media flipchart merupakan kumpulan rangkuman informasi pada lembaran-lembaran kertas yang ditempelkan dan dibuka dengan cara membalik halaman sesuai topik bahan ajar (Rifai et al. 2023).

flipchart adalah selembaar kertas cetakan yang berisi gambar representasional dan plot yang berisi teks seperti pesan atau informasi tentang gambar tersebut. Karena pembelajaran melalui penggunaan media yang menarik dapat memotivasi anak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendorong anak untuk bereksplorasi lebih jauh (Dwi Utami et al. 2021).

Flipchart adalah salah satu media cetakan yang sederhana dan efektif dalam menyampaikan informasi sehingga membuat sasaran pendidikan lebih mudah untuk memahami isi materi yang diberikan. Media Flipchart terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang dibundel

menjadi satu dengan jilid ring sehingga dapat dibalikkan, yang berisi pesan dan diterangkan dengan gambar yang menjelaskan suatu topik secara cukup rinci sehingga penyampaian informasi menjadi ringkas dan praktis disertai dengan penjelasan langsung dari fasilitator. Setiap topik bahasan tertentu selalu terdiri dari 2 halaman, satu halaman bergambar dengan teks terbatas menghadap kearah peserta sedangkan halaman yang menghadap fasilitator berisikan informasi kunci. Penyajian informasi dengan alat bantu media flipchart pada penelitian ini menggunakan gambar yang menarik, serta kalimat ringkas dan jelas yang disesuaikan dengan daya tangkap dari sasaran pendidikan (Sitanaya 2019)

b. Kelebihan Flipchart

Kelebihan media flipchart adalah dapat menyampaikan pesan-pesan edukasi secara singkat dan bermakna, tujuannya untuk memusatkan perhatian penonton dan mengontrol arus informasi yang ditampilkan di dalam atau di luar rumah karena berhasil. rangkaian listrik dari bahan yang digunakan tidak diperlukan. Konstruksinya kecil, karena permukaannya kertas, mudah dibawa kemana-mana, dan aktivitas belajar siswa akan lebih baik. Sangat cocok untuk bertukar pikiran dan bertukar pikiran kelompok, portabel dan dapat digunakan di ruangan yang lebih kecil tanpa papan tulis (Putra apriadi siregar 2020).

Menggunakan media flipchart untuk menyampaikan materi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan. Sebagai alat pembelajaran, flipchart dapat digunakan untuk:

a. Tujuan

Flipchart akan berguna dalam mencapai tujuan program. Diagram pivot yang efektif dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara terstruktur dan sistematis, khususnya pesan diagram pivot. Indeks pencapaian efektif adalah tercapainya tujuan yang direncanakan guna mencapai tujuan. Selain itu, sangat nyaman menggunakan flippover.

b. Siswa

Flipchart sangat cocok untuk pembelajaran dengan peserta kelompok kecil, yaitu maksimal 30 orang dan berukuran 100 x 60 cm. Selain itu juga dapat memperlancar proses pembelajaran dan menarik perhatian siswa.

c. Harga

Dari segi harga, flipchart lebih murah.

d. Ketersediaan

Bahan yang digunakan untuk membuat flipchart sangat mudah didapatkan. Jadi kita bisa melakukannya sendiri.

e. Waktu

Penggunaan kertas flipchart merupakan salah satu cara guru menghemat waktu menulis di papan tulis (Bulkiyah 2020).

Media flipchart mempunyai kelebihan dan kekurangan menurut (Ida Zulaeha 2024), antara lain sebagai berikut: Kelebihan, 1. Informasi dapat dibawa kemana saja, 2. Konten yang ditampilkan dapat disimpan dengan aman dan dapat diambil kembali. pada tahun ajaran berikutnya, 3. Tidak memakan banyak waktu dalam menyajikan informasi, karena guru sudah menyiapkan materi, 4. Tidak bisa fokus dan ingin siswa untuk kelompok besar karena ukuran kertas yang kurang besar. Halaman penulisan aktif, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan tidak lebih dari 10 orang.

4. Menggosok Gigi

a. Pengertian Menggosok Gigi

Menyikat gigi merupakan langkah pertama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak-anak harus menerima perawatan kesehatan gigi dan mulut sesegera mungkin. Salah satu caranya adalah dengan menggosok gigi, namun kenyataan yang kita hadapi mungkin tidak sesuai dengan harapan karena anak menganggap menggosok gigi itu tidak menyenangkan. Oleh karena itu, kita perlu dapat melakukan beberapa hal untuk memperbaiki perilaku anak dalam menggosok gigi:

- 1) Gunakan sikat gigi yang sesuai dan bentuknya menarik.
- 2) Pasta gigi berfluorida dengan rasa yang disukai anak-anak.
- 3) Anak cenderung meniru apa yang dilihatnya dan mendorongnya untuk menyikat gigi bersama-sama (Rusmiati 2023).

b. Metode Menggosok Gigi

Menyikat gigi membantu mencegah gigi berlubang. Tujuan menyikat gigi adalah untuk menghilangkan plak dan partikel makanan dari permukaan gigi serta memijat gusi. Plak adalah lapisan bakteri yang lengket. (Astuti, A'yun, and Purwati 2019).

Menyikat gigi berarti menggunakan sikat gigi untuk menghilangkan kotoran dan partikel makanan dari gigi anda. (Kurdaningsih 2018).

Ada banyak cara berbeda untuk menyikat gigi. Teknik apa pun yang digunakan harus dianggap sebagai metode menyikat gigi yang tidak akan merusak gigi atau struktur gusi. Cara menggosok gigi yaitu (Rahmadhani 2020):

1) Horizontal

Permukaan bukal dan lingual disikat dengan gerakan maju mundur. Sikat permukaan kunyah dengan gerakan horizontal.

2) Vertikal

Saat menyikat gigi depan, sikatlah secara vertikal. Dengan menutup kedua rahang dan menggerakannya ke atas dan ke bawah, Anda dapat menyikat kedua rahang secara bersamaan.

3) Roll

Untuk menyikat gigi dengan metode roller, letakkan bulu sikat menghadap garis gusi dan bulu sikat menghadap akar gigi dengan gerakan memutar perlahan. Bulu sikat disusun sejajar dengan gusi dan gigi.

4) Charters

Untuk menyikat gigi, gunakan metode Charters. Caranya dengan menempelkan bulu sikat gigi pada gigi dengan sudut 45 derajat terhadap leher gigi, dengan bulu sikat menghadap ke permukaan kunyah. Tekanan di leher gigi dan di antara gigi. Sikat gigi bergetar dalam lingkaran kecil, sehingga ujung sikat bersentuhan dengan garis gusi Anda. Metode ini memungkinkan Anda menyikat dua atau tiga gigi secara bersamaan.

5) Stillman

Cara menyikat gigi menggunakan teknik Stillman. Tekan bulu sikat ke gigi Anda berulang kali, dari gusi ke permukaan gigitan, lalu gerakkan bulu sikat dengan gerakan memutar. Cara ini direkomendasikan untuk membersihkan area gusi yang surut.

6) Bass

Untuk menyikat gigi menggunakan teknik Bass, letakkan bulu sikat gigi Anda di tepi gusi dan miringkan bulunya 45 derajat ke arah permukaan gigi. Kuas digerakkan selama 15 detik pada posisi tanpa mengubah posisi.

7) Fones

Cara menyikat gigi menggunakan teknik Fones: Gerakkan sikat gigi secara horizontal dan tahan gigi pada posisi menggigit. Dengan memutar sikat gigi hingga menyentuh seluruh permukaan gigi dan menggerakkan secara melingkar besar, Anda dapat menyikat rahang atas dan bawah secara bersamaan.

c. Cara Menggosok gigi

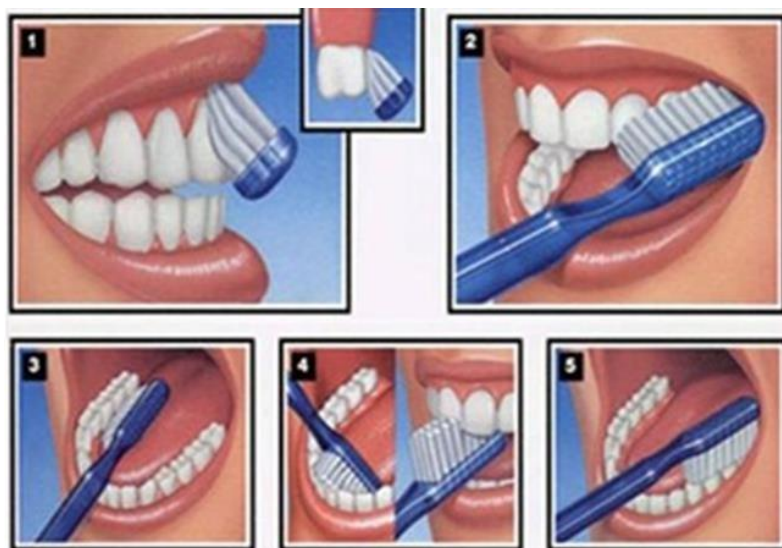
Cara membersihkan dan menggosok gigi yang baik dan benar (Suwarni 2018):

- 1) Pegang sikat gigi secara horizontal dan letakkan kepala sikat gigi pada permukaan gigi, lebih tepatnya pada garis gusi (tempat bertemunya gigi dengan gusi). Sebab, banyak plak yang menumpuk di area ini.

- 2) Miringkan kepala sikat gigi kurang lebih 45 derajat ke arah permukaan gigi. Yang bertujuan agar bulu sikat dapat mencapai ruang antara gigi dan gusi, yang disebut kantong gusi.
- 3) Gerakkan sikat secara horizontal dengan jarak yang sangat pendek atau pendek sehingga bergetar dengan tekanan ringan.
- 4) Menyikat gigi dengan gerakan sebanyak 10 sampai 20 kali, kemudian melanjutkan ke gigi sebelahnya.

d. Waktu Menggosok Gigi

Sikat gigi sebelum tidur. Saat kita tidur, produksi air liur akan menurun, sehingga asam yang dihasilkan oleh plak menjadi lebih pekat dan secara alami lebih mampu merusak gigi. Untuk mengurangi konsentrasi asam, plak harus dihilangkan. Sebaiknya kita juga menyikat gigi pada pagi hari sebelum dan sesudah sarapan. Hal ini tergantung kapan kita sarapan. Idealnya, kita harus sarapan sebelum beraktivitas dan terus menyikat gigi. Jaga kebersihan mulut Anda sampai makan siang. Tentu saja menyikat gigi terlalu cepat tidak akan efektif menghilangkan plak. Dibutuhkan setidaknya 2 menit untuk menyikat gigi dengan benar.



B. Pengetahuan Kesehatan Gigi

1. Defini Pengetahuan Kesehatan Gigi

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan gigi melalui pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Diharapkan pendidikan kesehatan gigi yang diberikan dapat mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat (Ramadhan, Cholil, and sukmana indra 2016).

Pengetahuan merupakan hasil kognisi dan timbul setelah seseorang menyadari keberadaan suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui lima indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dan wawasan merupakan area krusial dalam membentuk perilaku manusia. Promosi kesehatan dimulai dengan pengetahuan dan kesadaran tentang cara menjaga dan meningkatkan kesehatan. Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga kategori: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor internal adalah faktor yang terjadi dalam diri seseorang dan memiliki dua aspek: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal ada dua jenis: faktor internal, faktor lingkungan sosial, dan faktor lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial Anda mencakup orang tua, keluarga, teman, dan masyarakat di sekitar Anda. Faktor non-sosial mencakup rumah tempat Anda tinggal dan lokasinya, sumber belajar, kondisi cuaca, waktu untuk belajar, dll. Semua faktor ini dapat memengaruhi tingkat keberhasilan. (Dharmawati and Wirata 2016).

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat merupakan bidang kedokteran gigi yang fokus pada pengkajian kebutuhan kesehatan gigi dan mulut serta bagaimana klinik gigi dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Kedokteran gigi masyarakat dan kesehatan mulut sering disebut dengan Dental Public Health (DPH). Kesehatan gigi dan mulut memerlukan pengetahuan dan

keterampilan yang luas dalam administrasi kesehatan masyarakat, penelitian, pembelajaran tentang pencegahan dan pengendalian penyakit gigi dan mulut, pembiayaan layanan kesehatan mulut, dan pengembangan tenaga kesehatan yang diperlukan (Ana Riolina 2022).

Pengetahuan adalah bagian pertama dari kekuatan, karena kekuatan adalah hasil belajar. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang diawali dengan pemindahan pengetahuan dari bahan pembelajaran ke tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, orang yang ingin menjaga dan meningkatkan kesehatannya akan menempuh jalur pendidikan kesehatan yang diawali dengan penerimaan informasi kesehatan. Informasi kesehatan mengarah pada pengetahuan kesehatan, yang hasilnya adalah pendidikan kesehatan. (Asridiana 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-test and post-test on one group. Group pretest-posttest design merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (posttest) dilakukan setelah diberikan perlakuan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat : penelitian akan dilakukan di SD Negeri Panciro
2. Waktu : Mei 2025

C. Populasi dan Sampel

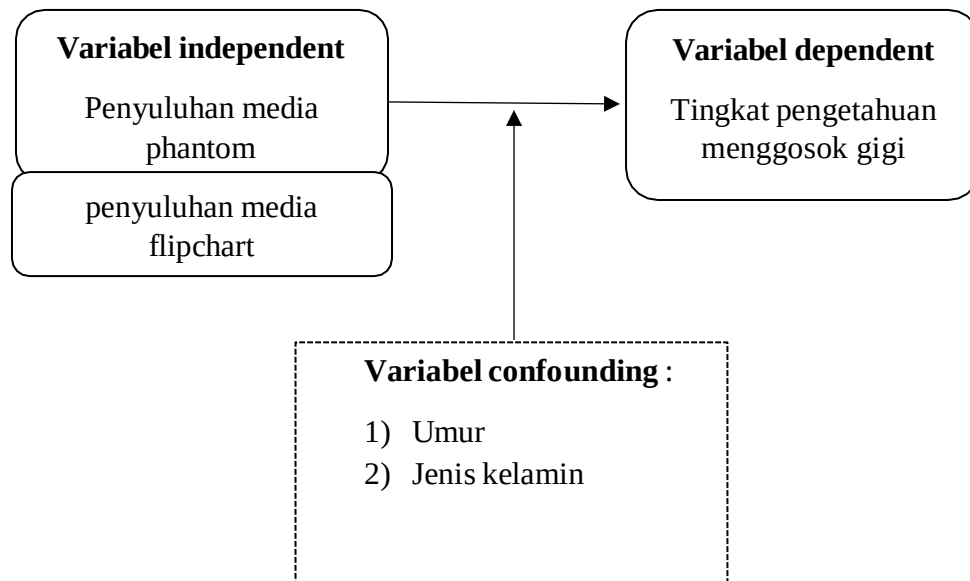
1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Sulistiyowati 2017), populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri Panciro yang berjumlah 250 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling (Rachmayani, AN., 2015). Populasi pada penelitian ini menggunakan metode kuota sampling, yang dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tidak acak. Sampel ini berjumlah 40 siswa yang merupakan siswa siswi kelas V. Adapun syarat inklusi dalam penelitian ini adalah: siswa kelas V mampu mengikuti instruksi dan mendapatkan izin dari wali kelas.

D. Kerangka Konsep



Keterangan:

= Yang di teliti

= Yang tidak di teliti

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan test

2. Data sekunder

Data didapat dari catatan kantor tata usaha SD Negeri Panciro

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel independent Penyuluhan a. media phantom gigi	• Penyuluhan merupakan kegiatan menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok dengan menggunakan penyuluhan satu arah. • Media phantom gigi adalah alat peraga tiruan. Phantom gigi ini berbentuk rahang gigi atas dan bawah, yang terbuat dari bahan silikon atau karet elastis.	Media	Menggunakan media	Nominal	Kategori melakukan (nilai 1) Kategori tidak melakukan (nilai 0)

	b. media flipchart	Media flipchart adalah media yang berbentuk lembaran kertas berukuran besar, menyerupai kalender, yang berisi tulisan dan gambar.				
2	Variabel dependent Pengetahuan menggosok gigi	Menggosok gigi adalah cara untuk membersihkan gigi dan gusi dari kotoran dan sisa makanan. Dengan menggosok gigi, dapat mencegah penyakit gigi dan mulut.	Kuesioner	Menghitung hasil lembar kuesioner	ordinal	Sangat baik (80-100) Baik (70) cukup (60) Kurang (0-50) (Agustini 2019)

G. Cara Penyuluhan

Melakukan penyuluhan dengan menggunakan media phantom dan flipchart kepada siswa/siswi sekolah dasar

H. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Lembar kuesioner tersebut sebagai alat pengumpulan data dan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa/siswi sekolah dasar.

2. Alat yang digunakan

Phantom dan flipchart, alat yang dilakukan untuk melakukan penyuluhan.

I. Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat perizinan melakukan penelitian
2. Meminta izin dan memberikan surat izin resmi kepada pihak sekolah terkait penelitian
3. Memberi penjelasan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan
4. Membagikan kuesioner *pre-test*
5. Mengumpulkan kuesioner *pre-test*
6. Memberikan penyuluhan menggunakan phantom dan flipchart
7. Membagikan kuesioner *post-test*
8. Mengumpulkan kuesioner *post-test*
9. Menganalisis semua data yang telah diperoleh
10. Menyajikan data tersebut dalam bentuk table

J. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Pada teknik *Editing* peneliti melakukan kegiatan pengecekan ulang keseragaman jawaban, kelengkapan identitas responden dan kejelasan tulisan sesuai instrumen yang digunakan. Adapun beberapa tahapnya yaitu:

- a. Mengumpulkan data yang akan di edit
- b. Memperbaiki kesalahan dalam data
- c. Mengedit data agar sesuai dengan format yang diperlukan
- d. Setelah dilakukan pengeditan data dioeriksa kembali untuk memastikan perubahan yang dilakukan benar.

2. Tabulating

Merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel-tabel agar data lebih ringkas mudah dipahami. Adapun beberapa tahapnya yaitu:

- a. Mengkumpulkan data

- b. Data yang telah dikumpulkan di kelompokkan sesuai media yang digunakan
- c. Setelah dilakukan pengelompokan, data yang dapat dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan stuktur yang telah di tentukan
- d. Melakukan penghitungan untuk menentukan berapa banyak item yang termasuk dalam setiap kategori
- e. Hasil dari tabulasi data akan disajikan dalam bentuk laporan

3. *Scoring*

Merupakan pemberian skor berupa nilai atau bobot pada data yang diteliti. Adapun beberapa tahapnya yaitu:

- a. Menentukan kriteria yang akan digunakan untuk memberi skor pada data
- b. Penilaian yang dilakukan dengan menentukan skala yang digunakan dengan memberikan skor
- c. Setiap data akan diberi skor sesuai dengan nilai yang memenuhi kriteria tersebut
- d. Skor yang telah diberikan kemudian disajikan dalam bentuk laporan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian dan membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai sehingga hasil penelitian lebih akurat. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia, serta tingkat pengetahuan responden mengenai cara menggosok gigi. Berikut data-data karakteristik responden di SDN Panciro.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	22	55
2.	Perempuan	18	45
Total		40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian besar responden memiliki jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 22 orang responden (55%). Sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki jumlah 18 orang responden (45%).

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Menurut Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	10 Tahun	3	7.5
2.	11 Tahun	35	87.5
3.	12 Tahun	2	5
Total		40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, responden dengan usia 11 tahun memiliki jumlah paling banyak dibandingkan dengan kelompok usia lainnya, yaitu berjumlah 35 orang responden (87.5%). Selain itu, terdapat juga responden dengan usia 10 tahun yang berjumlah 3 orang responden (7.5%). Responden dengan usia 12 tahun memiliki jumlah yang paling sedikit, yaitu sebanyak 2 orang responden (5%).

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Media Filpchart Menurut Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan (*Pretest*)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	5	25
2.	Baik	2	10
3.	Cukup	4	20
4.	Kurang	9	45
Total		20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan flipchart, tingkat pengetahuan responden termasuk dalam kategori kurang dengan persentase 45%, kategori sangat baik 25%, kategori cukup 20%, dan kategori baik sebanyak 10%.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Media Phantom Menurut Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan (*Pretest*)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	10	50
2.	Baik	2	10
3.	Cukup	2	10
4.	Kurang	6	30
Total		20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4, sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan phantom tingkat pengetahuan responden dengan kategori sangat baik sebanyak 50%, kategori kurang 30%, kategori baik 10%, dan kategori cukup 10%.

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Media Flipchart Menurut Tingkat Pengetahuan Setelah Penyuluhan (*Posttest*)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	16	80
2.	Baik	2	10
3.	Cukup	1	5
4.	Kurang	1	5
Total		20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *flipchart* pada Tabel 4.5, pengetahuan responden kategori sangat baik mengalami peningkatan menjadi 16 orang (80%), kategori baik 10%, kategori cukup 5%, dan kategori kurang 5%.

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Media Phantom Menurut Tingkat Pengetahuan Setelah Penyuluhan (*Posttest*)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	19	95
2.	Baik	0	0
3.	Cukup	1	5
4.	Kurang	0	0
Total		20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom pada Tabel 4.6, pengetahuan responden kategori sangat baik mengalami peningkatan menjadi 19 orang (95%), kategori cukup 5%, kategori baik 0%, dan kategori kurang 0%.

B. Pembahasan

Gigi yang sehat adalah gigi yang tidak berlubang, tidak patah, memiliki mahkota yang utuh, tidak terdapat plak atau karang, dan tidak mengalami rasa ngilu saat mengunyah makanan dingin. Jika dirawat dengan baik, gigi akan berfungsi dengan baik. Keadaan gigi dan mulut yang tidak terawat dapat menyebabkan perkembangan bakteri yang menyebabkan masalah gigi seperti karies dan gigi berlubang (Maelissa & Lilipory 2020).

Salah satu cara terbaik untuk mencegah infeksi yang dapat menyebabkan gigi berlubang adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut setiap orang. Anak-anak harus diajarkan untuk melakukan perawatan gigi secara mandiri. Salah satu cara untuk mencegah masalah gigi adalah dengan menggosok gigi secara teratur setiap hari. Dengan mulai menggosok gigi dengan benar sejak usia dini, akan menjadi kebiasaan hingga dewasa (Khayati et al. 2020).

Anak-anak kelompok sekolah dasar umumnya berusia antara 6 hingga 12 tahun dan berada dalam fase geligi campuran, di mana gigi sulung mulai tanggal sedangkan gigi permanen mulai erupsi, meningkatkan kemungkinan kerusakan gigi karena gigi belum erupsi secara sempurna. Anak-anak di usia ini seringkali mengonsumsi makanan dan minuman manis, sehingga lebih rentan terhadap karies gigi. Fungsi mastikasi gigi yang terganggu dapat mengganggu pertumbuhan anak karena daya kunyah makanan berkurang (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Salah satu penyebab tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan anak sekolah dasar mengenai cara menggosok gigi yang baik. Sebelum dilakukan penyuluhan, terdapat 15 orang responden (37.5%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang, serta 5 orang responden (12.5%) dengan kategori pengetahuan cukup.

Rata-rata siswa tidak mengetahui cara menggosok gigi yang benar sehingga dapat beresiko pada kesehatan gigi dan mulut siswa tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2018), hasil penelitian

menunjukkan bahwa pengetahuan responden dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Kelurahan Wonoharjo, Kabupaten Tanggamus, terkait erat. Hasil uji korelasi *Chi-Square* dengan CI = 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0,044$.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2023) mengenai Edukasi Kesehatan Gigidan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. Dilakukan kegiatan penyuluhan dengan metode phantom gigi dan sikat gigi. Kegiatan edukasi kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan bagi anak-anak SD kelas 3 yang bisa diaplikasikan dalam sehari-hari. Harapannya dengan adanya kegiatan ini para siswa bisa menjaga kesehatan gigi yang benar dan mencegah karies gigi serta gigi berlubang. Dengan demikian, sangat penting untuk menjaga kesehatan dalam membersihkan gigi dan mulut dengan menggosok gigi yang benar dan rutin memeriksakan kesehatan giginya di pelayanan kesehatan minimal setahun 2 kali.

Pada penelitian ini, dilakukan penyuluhan menggosok gigi di SDN Panciro menggunakan media phantom dan flipchart dalam rangka peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai cara menggosok gigi yang baik. Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan kesehatan gigi mengalami peningkatan baik menggunakan media flipchart maupun phantom. Kategori ukur sangat baik (80-100), kategori baik (70), kategori cukup (60), kategori kurang (0-50), dimana hasil data pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media flipchart paling banyak ditemukan dengan kategori kurang sebanyak 45% dengan frekuensi 9 orang dan setelah dilakukan penyuluhan menjadi kategori sangat baik sebanyak 80% dengan frekuensi 16 orang. Sedangkan data pengetahuan responden sebelum penyuluhan menggunakan media phantom paling banyak ditemukan dengan kategori sangat baik sebanyak 50% dengan frekuensi sebanyak 10 orang dan setelah penyuluhan mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik sebanyak 95% dengan frekuensi 19 orang. Berdasarkan hal tersebut, nilai rata-

rata peningkatan pengetahuan pada media phantom lebih tinggi dibandingkan dengan media flipchart.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa media phantom lebih efektif dibandingkan dengan media flipchart. Hal tersebut dikarenakan media phantom memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung cara menggosok gigi yang benar pada media yang menyerupai gigi asli manusia, sehingga hal tersebut dapat memberikan gambaran nyata terhadap anak. Media phantom yang berbentuk 3 dimensi layaknya gigi manusia mampu menarik perhatian siswa dalam mempelajari cara menggosok gigi yang benar, sehingga mereka mampu mempragakan secara langsung pada media phantom. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hulpayani 2022) dengan judul Perbedaan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media phantom gigi dan flipchart yang menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchart dapat meningkatkan pengetahuan cara menyikat gigi.

Phantom gigi merupakan alat peraga yang berbentuk seperti gigi manusia beserta lidah dan gusinya, terdiri dari gigi atas dan bawah. Menurut Hulpayani 2022 dalam Safitri (2024), media phantom memiliki keunggulan seperti media phantom memberikan representasi tiga dimensi yang menyerupai struktur gigi dan mulut manusia, dan penggunaan phantom selama demonstrasi teknik menyikat gigi dapat membantu siswa mempelajari gerakan menyikat gigi yang tepat, sehingga dapat menarik perhatian karena bentuknya yang mirip dengan gigi manusia.

Flipchart adalah alat tulis yang terdiri dari pada lembaran kertas besar yang biasanya terletak di atas papan. Ditopang, atau ditulis pada tripod atau kuda-kuda berkaki empat yang digunakan untuk presentasi. Menurut Widyastuti & Supriyatna (2022). Media *flipchart* memiliki keunggulan yaitu, mudah digunakan di lapangan dan di kelas tanpa memerlukan perangkat elektronik. Sehingga media flipchart mudah didapatkan karena dapat menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemui di toko ataupun di rumah, dan dengan desain visual yang menarik dapat menarik perhatian siswa dan membuat materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 40 orang responden di SDN Panciro mengenai penyuluhan menggunakan media phantom dan flipchart dalam peningkatan pengetahuan cara menggosok gigi anak sekolah dasar, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan menggosok gigi menggunakan media flipchart dan phantom efektif dalam meningkatkan pengetahuan menggosok gigi pada siswa sekolah dasar
2. Pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan media flipchart paling banyak ditemukan kategori kurang, sedangkan pada metode phantom paling banyak ditemukan siswa dengan pengetahuan kategori sangat baik.
3. Setelah dilakukan penyuluhan dengan metode flipchart paling banyak ditemukan siswa dengan kategori pengetahuan sangat baik, sedangkan pada media phantom paling banyak ditemukan siswa dengan pengetahuan sangat baik.
4. Nilai rata-rata pengetahuan siswa melalui penyuluhan dengan media flipchart adalah 80%, sedangkan pada media phantom sebesar 95%. Sehingga media phantom lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan cara menggosok gigi siswa.

B. Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan pendidik dapat menggunakan media edukatif seperti phantom dan flipchart dalam kegiatan sosialisasi atau penyuluhan, terutama untuk mengajarkan anak-anak cara menggosok gigi yang benar. Kombinasi media visual dan praktik langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah SDN Panciro agar bekerja sama dengan puskesmas atau lembaga kesehatan untuk mengadakan pelatihan kesehatan gigi secara teratur. Flipchart dan media phantom dapat

3. digunakan sebagai alat bantu utama dalam kegiatan tersebut untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka.
4. Untuk mengetahui seberapa efektif media ini dalam berbagai kelompok usia, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain penelitian eksperimental yang melibatkan lebih banyak responden dari berbagai rentang usia. Penelitian lanjutan juga dapat menyelidiki pengaruh media lain, seperti video animasi atau aplikasi edukatif berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriyati, Sagnes, Rina Yuliana, and Lukman Nulhakim. 2022. "Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(4): 1249.
- Agustini, Ni nyoman. 2019. "Waktu Penelitian." : 26–30.
- Ana Riolina, Arin Oktaviani. 2022. *Kesehatan Gigi Masyarakat*. surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Arianto. 2018. "Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus." *Jurnal Analis Kesehatan* 7(2).
- Aritonang, Netty Jojor, and Relintan Purba. 2017. "Gambaran Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Phantom Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang." *Jurnal IlmiahPannmed* 11(3): 177–80.
- Asridiana, Nurwiyana abdullah. 2023. *Promosi Kesehatan Gigi*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Astuti, Yulia Widji, Quroti A'yun, and Dwi Eni Purwati. 2019. *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Status Ohi-S Pada Siswa Sekolah Dasar*. file:///C:/Users/hp/Downloads/Jurnal Kti/Kti FullL.pdf.
- Bulkia rahim. 2020. *Media Pendidikan*. Depok: PT Rahagravindo Persada.
- Dharmawati, I G A Ayu, and I Nyoman Wirata. 2016. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar." *Jurnal Kesehatan Gigi* 4(1): 1–5.
- Dwi Utami, Putri, Sri Mulyanti, Isa Insanuddin, and Irwan Supriyanto. 2021. "Efektivitas Media Flip Chart Dan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Karies Gigi Pada Anak Kelas V Sd Negeri Karang Jalak 2 Kota Cirebon." *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 2(2): 678–83.

- Hanif, Fastabiquil, and Prasko Prasko. 2018. "The Difference of Counseling With Video Media and Hand Puppets To Improving Knowledge of Dental and Oral Health in Elementary School Students." *Jurnal Kesehatan Gigi* 5(2): 1.
- Hulpayani, S. 2022. "Perbedaan Penyuluhan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Menggunakan Media Phamtom Gigi Dan Flipchart Pada Anak Sekolah Dasar Negeri."
- Ida Zulaeha, dkk. 2024. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. Semarang jawa tengah: Penerbit Cahaya Ghani Recovery.
- Kaghiade, Anggreini Rosliana et al. 2022. "Phantom Efektif Meningkatkan Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Madrasah Ibtidaiyah Al-Aqsha Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado." *JIGIM (Jurnal Gigi dan Mulut)* 5(2): 94.
- Khayati, ulia Nur et al. 2020. "Edukasi GosokGigi Yang Baik Dan BenarUntuk Anak Balita." *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* 2(2).
- Kurdaningsih, Septi Viantri. 2018. "Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 135 Palembang Tahun 2017." *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 1(1).
- Linda Presti Fibriana, dkk. 2017. *Promosi Kesehatan & Pendidikan Kesehatan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Maelissa, Sinthia Rosanti, and Mevi Lilipory. 2020. "Pkm Keterampilan Menggosok Gigi Siswa SD Negeri 5 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah." *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(1): 37–44.
- Norfai, and Eddy Rahman. 2017. "Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di Sdi Darul Mu'Minin Kota Banjarmasin Tahun 2017." *Dinamika Kesehatan* 8(1): 212–18.
- Notoadmodjo, 2017. 2017. "Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang Menurut Notoadmodjo." : 13–44.

- Pitoy, Anastasia D., Vonny N. S. Wowor, and Michael A. Leman. 2021. "Efektivitas Dental Health Education Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar." *e-GiGi* 9(2): 243.
- Pramita, Pt. Ayu, I Km. Sudarma, and I Nym. Murda. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2(1): 20–31.
- Pratiwi, Selvira Linda, Isnur Hatta, and Rosihan Adhani. 2019. "Efektivitas Penyuluhan Menyikat Gigi Metode Horizontal Demonstrasi Dan Video Terhadap Penurunan Plak." *Dentin* 3(2): 55–60.
- Putra apriadi siregar, dkk. 2020. *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Rachmayani, AN. 2015. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi*.
- Rahmadhani, Yauma. 2020. "Gambaran Lama Waktu Menyikat Gigi Dan Status Kebersihan Gigindan Mulut Murid SD Kelas 1 Dan 2 Di SD Negeri Tegalyasa." *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.: 1–13.
- Ramadhan, Azhary, Cholil, and Bayu sukmana indra. 2016. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di SMPN 1 Marabaha." *Kedokteran Gigi* 1(2): 173–76. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/567>.
- Rifai, Faisal, Suci Perwita Sari, Dewi Kusuma Nasution, and Ismail Saleh Nasution. 2023. "Penggunaan Media Flip Chart Pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara." *Syamsuyurnita INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3: 1683–91. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3672>.
- Rusmiati, dkk. 2023. *Pengantar Kesehatan Gigi Dan Mulut*. surabaya: Pustaka Aksara.

- Safitri, Zurfita. 2024. “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Phantom Gigi Terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi Yang Benar Pada Siswa/I Kelas 2-4 SDN 1 Gedung Menen.” Kemenkes Poltekkes Tanjungkarang.
- Sari, Indah Purnama, and Mohammad Fedri. 2022. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Demonstrasi Dengan Media Phantom Gigi Terhadap Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas I Di Sdn 007 Sagulung.” *Initium Medica Journal* 2(1): 8–15.
- Sihombing, Kirana Patrolina, and Irma Syafriani Sinaga. 2023. “Upaya Peningkatan Motivasi Anak Menggunakan Media Promosi Video Interaktif Di Panti Asuhan Lima Bintang Helvetia Medan.” *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 339–48.
- Siregar, Rawati, and Sondang Sondang. 2019. “Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Pada Siswa/I Kelas Iii Dan Iv Di Sdn 104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014.” *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)* 9(2): 166–69.
- Sitanaya, Rini Irmayanti. 2019. “Efektivitas Flip Chart Dan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD Negeri Katangka Tentang Karies Gigi.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2): 63–68.
- Sriani, Yustina et al. 2023. “Perbedaan Pengetahuan Menyikat Gigi Antara Penyuluhan Dengan Media Leaflet Dan Media Flip Chart Pada Anak Usia 12 Tahun.” *Jurnal Sehat Mandiri* 18(2): 247–56.
- Sulistiyowati, Wiwik. 2017. “Buku Ajar Statistika Dasar.” *Buku Ajar Statistika Dasar* 14(1): 15–31.
- Suwarni, dkk. 2018. *Guru Berani Menulis Artikel Ilmiah*. lampung: Perahu Litera.
- Talenta Theresia, Tiarma, Raden Roro Asyurati Asia, Sri Lestari, and Tri Erri Astoeti. 2024. “Penyuluhan Dan Pelatihan Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut Kepada Siswa/i SDN Tanjung Duren Selatan 01 Pagi.” *Jurnal Abdimas*

Kesehatan Terpadu 3(1): 17–25.

Utami, Juniarti, and Almuji Almuji. 2024. “Penyuluhan Menyikat Gigi Menggunakan Media Phantom Dan Power Point Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pengguna Gigi Tiruan Cekat.” *Journal of Oral Health Care* 12(1): 14–22.

Widyastuti, Nugraheni, and Agus Supriyatna. 2022. “Penggunaan Flipchart Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Dini.” *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar* 21(1): 5–10.

Wijayanti, Sinta. 2023. “Pengaruh Edukasi Manajemen Kesehatan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)* 4(2): 83–88.

Yandi, Satria, Intan Batura, Endo Mahata, and Elen Anggraini. 2020. “Perbandingan Penyuluhan Dengan Sandiwara Boneka Dan Flipchart Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Anak.” *Jurnal.Poltekkespalembang.Ac.Id* 4(2): 141–45.
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/view/441>

BIODATA DIRI



Nama : Ahdayani Syabina

Tempat, Taggal Lahir : Benteng, 27 September 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Parak Selatan

Agama : Islam

No. HP : 081341299334

Alamat E-mail : ahdayanisyabina26@gmail.com

Kebangsaan (Suku) : Indonesia (Makassar)

Nama Orang Tua

a. Ayah : Mansur Taris

b. Ibu : Sitti Sunarti, S.Pd

Riwayat Pendidikan

a. TK : TK Aisyiah BustanulAthfal

b. SD : SD Negeri Parak

c. SMP : SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar

d. SMA : SMA Negeri 1 Selayar



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0873/M/KEPK-PTKMS/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : AHDAYANI SYABINA
Principal in Investigator

Nama Institusi : Prodi D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title
"Penyuluhan Menggunakan Media Phantom dan Flipchart untuk Meningkatkan Pengetahuan Cara
Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar"

*"Counseling Using Phantom Media and Flipcharts to Improve Knowledge of How to Brush Teeth in Elementary
School Children"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan
Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah
Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya
indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)
Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality
and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the
fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan tanggal 14 Mei
2026.

Declaration of ethics applies during the period May 14, 2025 until May 14, 2026.



May 14, 2025
Professor and Chairperson,

Hji. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua KEPK Poltekkes Makassar



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **9093/S.01/PTSP/2025**
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/317/2025 tanggal 27 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **AHDAYANI SYABINA**
 Nomor Pokok : **PO713261221051**
 Program Studi : **Kesehatan Gigi**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (D3)**
 Alamat : **Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" PENYULUHAN PENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART UNTUK
 MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Mei s/d 14 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 07 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

(Lanjutan)

Nomor: 9093/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20250505822115



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 5 surat DPMPSTSP Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmpstsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/PENELITIAN/DPMPSTSP-GOWA
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
SDN Panciro kec. Bajeng kab. Gowa
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 9093/S.01/PTSP/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **AHDAYANI SYABINA**
Tempat/ Tanggal Lahir : Benteng / 27 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : PO713261221051
Program Studi : D3 kesehatan gigi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(D3)
Alamat : Paccinongan

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR"

Selama : 14 Mei 2025 s/d 14 Juni 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal :

a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos.M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SABDAWATI,S.Pd
NIP : 196608091989082001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Panciro

Dengan ini menerapkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ahdayani Syabina
NIM : PO713261221051
Perg. Tinggi : Poltekkes Kemenkes Makassar
Prodi : D3 Kesehatan Gigi

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Panciro, terhitung mulai tanggal 14 Mei 2025 sampai 15 Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Karya tulis Ilmiah yang berjudul ***"PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MEGGOSOK PADA ANAK SEKOLAH DASAR"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, Mei 2025

Kepala sekolah
SD Negeri Panciro



D. SABDAWATI, S.Pd
NIP. 196608091989082001

Lampiran 7: Surat Keterangan Plagiarisme



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta Bontarong
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
☎ 08115566606
🌐 <https://portal.poltekkes.mks.ac.id/>

KETERANGAN PLAGIARISM CHECK

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Nugraheni Widyastuti,
M.Tr.Kes
Jabatan : Petugas Uji Plagiarism

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahdayani Syabina
NIM : PO713261221051

Judul KTI : PENYULUHAN MENGGUNAKAN
MEDIA PHANTOM DAN FLIPCHART
UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN CARA MENGGOSOK
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Hasil Plagiarism Check (%): 29%

Masiswa tersebut telah melakukan Plagiarism check Deteksi Plagiat pada **Hasil Karya Tulis Ilmiahnya.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2025

Petugas Uji Plagiarism,

Nugraheni Widyastuti, M.Tr.Kes
NIP. 199508142020122006

Lampiran 8: Dokumentasi Media Flipchart



Pre-test Flipchart



Penyuluhan Flipchart



Post-test Flipchart



(Lanjutan) Dokumentasi Media Pahantom



Pre-test Phantom



Penyuluhan Phantom



Post-test Pahantom



INFORMED CONSENT

Surat Persetujuan Responden Penelitian:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta menyadari manfaat dan resiko penelitian tersebut di bawah ini berjudul:

“ Penyuluhan Menggunakan Media Phantom dan Flipcart Untuk Meningkatkan Pengetahuan Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar”

Dengan sukarela menyetujui ikut serta dalam penelitian di atas dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

Gowa , 2025

Mengetahui

Yang Menyetujui

Penanggung Jawab Penelitian

AHDAYNI SYABINA

KUESIONER PENELITIAN

A. No Responden

Nama :

Umur :

B. Jenis Kelamin : P/L

Jawab pertanyaan dibawa ini dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara menyilangkannya (x).

Pengetahuan

1. Menurut anda apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi?
 - a. Menyikat gigi
 - b. Cukup berkumur-kumur saja
 - c. Makan buah-buahan
2. Menurut anda kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi yang baik dan benar?
 - a. Saat mandi
 - b. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
 - c. Sebelum makan
3. Seberapa sering sebaiknya seseorang menggosok gigi dalam sehari?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
4. Mengapa menggosok gigi sebelum tidur itu penting?
 - a. Agar gigi terlihat putih
 - b. Untuk menghilangkan sisa makanan dan plak
 - c. Untuk menyegarkan napas
5. Berapa lama durasi ideal menggosok gigi
 - a. 1-2 menit
 - b. Kurang dari 1 menit

- c. 2-3 menit
- 6. Seberapa sering sebaiknya mengganti sikat gigi?
 - a. Setiap 1 bulan
 - b. Setiap 6 bulan
 - c. Setiap 3 bulan
- 7. Untuk gigi yang menghadap kedepan disikat dengan gerakan?
 - a. Naik turun sedikit memutar
 - b. Naik turun
 - c. Kiri kanan
- 8. Untuk gigi yang dipakai mengunyah disikat dengan gerakan?
 - a. Naik turun
 - b. Mencongkel
 - c. Maju mundur
- 9. Cara merawat sikat gigi dengan benar adalah?
 - a. Di cuci dibawa air mengalir
 - b. Kepala sikat diletakkan menghadap kebawah
 - c. Langsung di simpan tanpa di cuci
- 10. Akibat tidak rajin menyikat adalah?
 - a. Gigi bersih dan sehat
 - b. Nafas menjadi segar
 - c. Gigi berlubang

(Lanjutan)

Kunci jawaban :

1. A
2. B
3. B
4. B
5. A
6. C
7. A
8. C
9. A
10. C

Lampiran 11: Tabulasi Data

Tabulasi Data *Pretest*

No	Nama	Umur	JK	Pertanyaan										Total	Kategori
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
KELAS 5A															
1	NS	11	P	0	10	0	0	10	0	0	0	10	10	40	Kurang
2	P	11	P	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	Sangat Baik
3	NRS	11	P	10	10	0	10	0	0	10	0	10	10	60	Cukup
4	N	11	P	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	70	Baik
5	R	11	P	10	0	0	0	0	0	10	0	0	10	30	Kurang
6	FM	11	P	10	10	0	10	0	0	10	0	10	10	60	Cukup
7	AFK	11	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
8	W	10	L	10	10	0	0	10	0	10	0	10	10	60	Cukup
9	H	11	L	10	0	0	10	10	10	0	0	10	10	60	Sangat Baik
10	A	11	L	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
11	MFF	11	L	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	Sangat Baik
12	MH	11	L	10	0	0	0	0	0	10	10	10	10	50	Kurang
13	G	11	L	10	10	0	10	0	0	10	10	10	10	70	Baik
14	MIK	11	L	10	0	0	0	0	10	0	0	10	10	40	Kurang
15	H	11	L	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
16	A	11	L	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	30	Kurang
17	HD	11	L	10	0	0	0	0	0	10	0	0	10	30	Kurang
18	R	11	L	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	40	Kurang
19	F	11	L	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	40	Kurang
20	YS	11	L	10	0	0	10	0	0	0	0	0	10	30	Kurang
KELAS 5B															
21	AAF	11	L	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
22	MF	11	L	10	0	0	0	10	10	0	0	10	0	40	Kurang
23	WH	11	L	10	10	0	0	10	0	0	0	0	10	40	Kurang
24	MI	11	L	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
25	MAZ	11	L	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70	Baik
26	AS	11	L	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	40	Kurang
27	AIP	11	L	10	10	0	10	0	0	0	10	0	10	50	Kurang
28	F	11	L	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	50	Kurang
29	AG	11	L	0	0	10	0	10	0	10	0	10	10	50	Kurang
30	NP	11	P	10	0	0	10	10	0	10	0	10	10	60	Cukup
31	NA	11	P	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
32	AS	10	P	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
33	ASK	12	P	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	70	Baik
34	KZA	11	P	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik

(Lanjutan)

No	Nama	Umur	JK	Pertanyaan										Total	Kategori
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
35	LA	11	P	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Sangat Baik
36	TP	10	P	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Sangat Baik
37	AZ	11	P	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Sangat Baik
38	FAA	11	P	10	10	10	10	0	0	0	10	0	10	60	Cukup
39	ARH	11	P	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	Sangat Baik
40	MTR	12	P	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	Sangat Baik

Tabulasi Data Postest

No	Nama	Umur	JK	Pertanyaan										Total	Kategori
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
KELAS 5A															
1	NS	11	P	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
2	P	11	P	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	Sangat Baik
3	NRS	11	P	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
4	N	11	P	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
5	R	11	P	10	10	10	0	0	0	10	0	0	10	50	Kurang
6	FM	11	P	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
7	AFK	11	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
8	W	10	L	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
9	H	11	L	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
10	A	11	L	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
11	MFF	11	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
12	MH	11	L	0	10	0	0	10	10	10	0	10	10	60	Cukup
13	G	11	L	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
14	MIK	11	L	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
15	H	11	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
16	A	11	L	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	Sangat Baik
17	HD	11	L	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70	Baik
18	R	11	L	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Sangat Baik
19	F	11	L	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
20	YS	11	L	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70	Baik
KELAS 5B															
21	AAF	11	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
22	MF	11	L	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	60	Cukup
23	WH	11	L	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	Sangat Baik
24	MI	11	L	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
25	MAZ	11	L	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik

(Lanjutan)

No	Nama	Umur	JK	Pertanyaan										Total	Kategori
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
26	AS	11	L	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
27	AIP	11	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
28	F	11	L	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Sangat Baik
29	AG	11	L	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
30	NP	11	P	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
31	NA	11	P	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
32	AS	10	P	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
33	ASK	12	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
34	KZA	11	P	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
35	LA	11	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
36	TP	10	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
37	AZ	11	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
38	FAA	11	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
39	ARH	11	P	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
40	MTR	12	P	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik

Lampiran 12: Uji Statistics

Statistics

		Sebelum penyuluhan_5A	sebelum penyuluhan_5B	Sesudah penyuluhan_5A	sesudah penyuluhan_5B
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Range		3	3	3	2

Sebelum penyuluhan_5A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	9	45,0	45,0	45,0
	Cukup	4	20,0	20,0	65,0
	Baik	2	10,0	10,0	75,0
	Sangat Baik	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

sebelum penyuluhan_5B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	6	30,0	30,0	30,0
	Cukup	2	10,0	10,0	40,0
	Baik	2	10,0	10,0	50,0
	Sangat Baik	10	50,0	50,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sesudah penyuluhan_5A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	5,0	5,0	5,0
	Cukup	1	5,0	5,0	10,0
	Baik	2	10,0	10,0	20,0
	Sangat Baik	16	80,0	80,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

(Lanjutan)

sesudah penyuluhan_5B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	5,0	5,0	5,0
	Sangat Baik	19	95,0	95,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Flipchart



(Lanjutan)



LANGKAH-LANGKAH MENGGOSOK GIGI



DURASI MENGGOSOK GIGI

- sikat gigi minimal 2 menit setiap kali menggosok gigi
- sikat gigi sebaiknya 2 kali sehari
- rutin mengganti sikat gigi 3 bulan sekali
- rutin periksa gigi setiap 6 bulan sekali



HAL YANG HARUS DI HINDARI

- menyikat gigi terlalu keras
- menggunakan sikat gigi yang sudah aus
- melupakan menyikat lidah
- tidak membilas sikat gigi dengan baik
- menggunakan pasta gigi berlebih
- menyikat gigi terlalu cepat



MAKANAN YANG BAIK UNTUK GIGI

- buah dan sayuran



- kacang dan biji-bijian



- susu, keju dan yogurt





